

**ANALISIS PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023
MENGUNAKAN PENDEKATAN *RISK-BASED BANK
RATING (R-BBR)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NILA ANGGRAINI

NIM 4220148

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023
MENGUNAKAN PENDEKATAN *RISK-BASED BANK
RATING (R-BBR)***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NILA ANGGRAINI

NIM 4220148

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nila Anggraini**
NIM : **4220148**
Judul Skripsi : **Analisis Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023 Menggunakan Pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Desember 2024
Yang Menyatakan



Nila Anggraini
NIM. 4220148

NOTA PEMBIMBING

Versiandika Yudha Pratama, M.M

Jl.Pahlawan Km.5 Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa tengah

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Nila Anggraini
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nila Anggraini

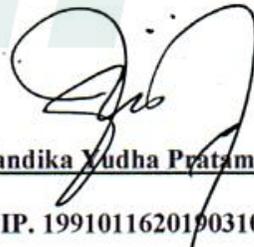
NIM : 4220148

Judul : **ANALISIS PERTUMBUHAN LABA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2019-2023 MENGGUNAKAN PENDEKATAN
RISK BASED BANK RATING (R-BBR)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pekalongan, 20 Desember 2024
Pembimbing,**



Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 199101162019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **Nila Anggraini**
NIM : **4220148**
Judul Skripsi : **Analisis Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di
Indonesia Tahun 2019-2023 Menggunakan Pendekatan
Risk-Based Bank Rating (R-BBR)**
Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Maret 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

M. Shulthoni, M.S.I, Ph.D
NIP. 197507062008011016

Penguji II

Muh Izzat Firdausi, M.Sc.
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 11 Maret 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Tanamkan Pada Jiwamu, Masalah Sebesar Apapun Pasti Selesai,

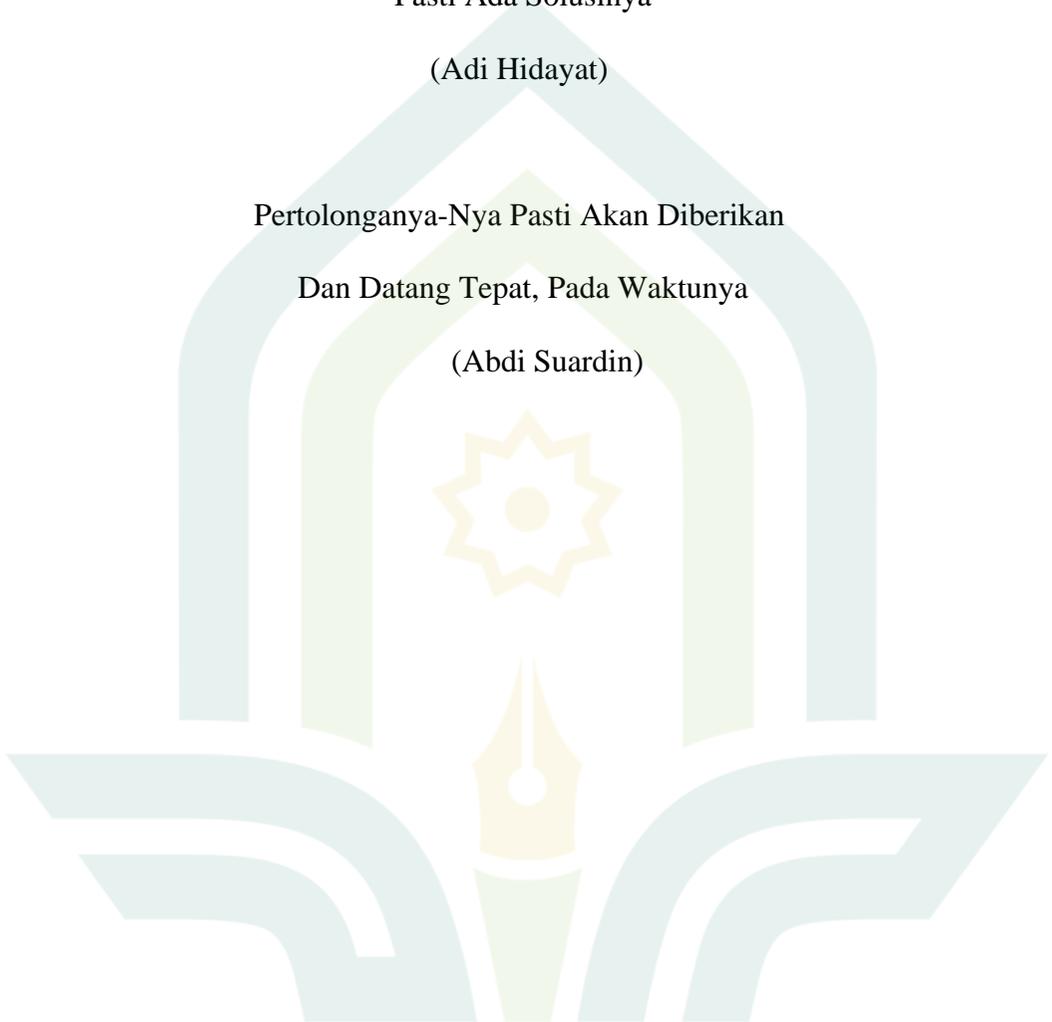
Pasti Ada Solusinya

(Adi Hidayat)

Pertolonganya-Nya Pasti Akan Diberikan

Dan Datang Tepat, Pada Waktunya

(Abdi Suardin)

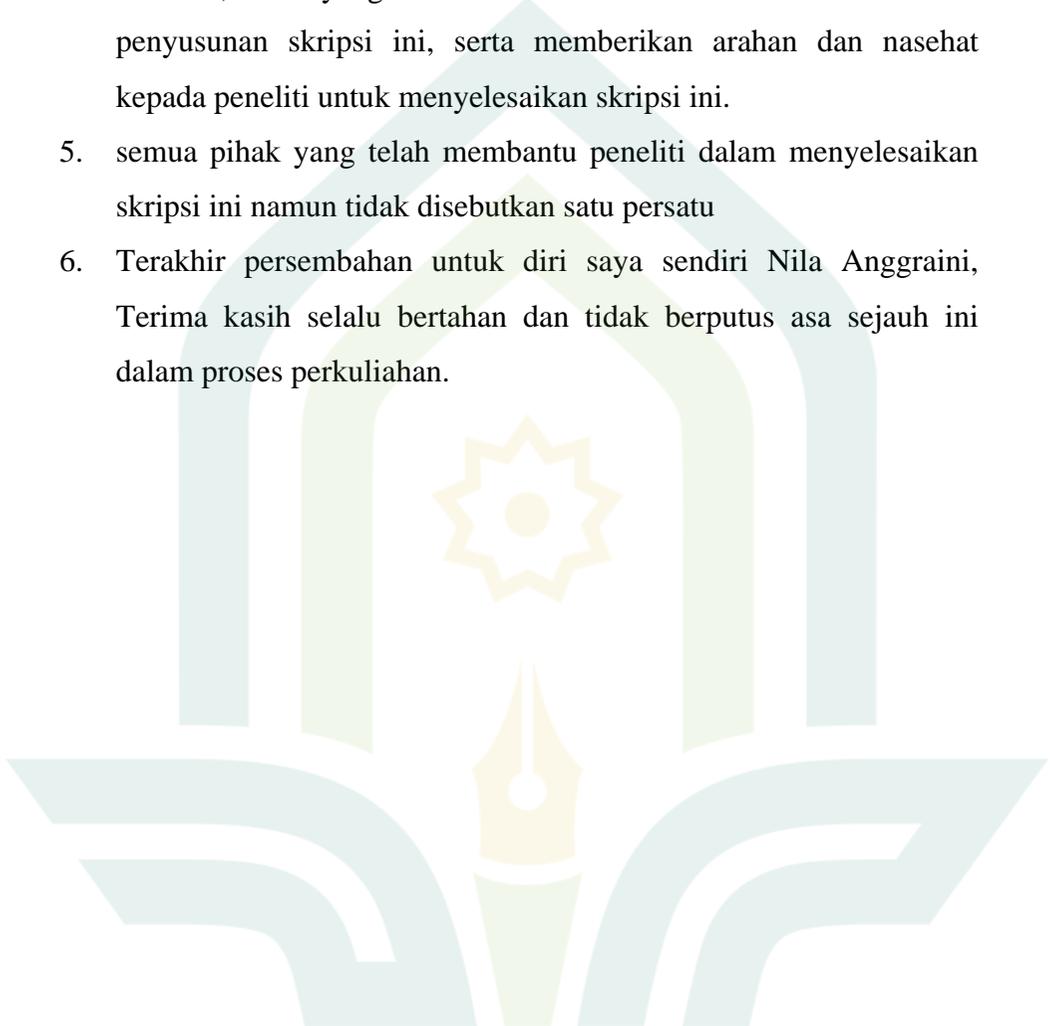


PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya segala keterbatasan dan banyak kesalahan yang perlu diperbaiki sebelum menyerahkan skripsi ini. Temuan penelitian ini hendaknya dapat memberikan informasi dan membantu setiap orang yang membacanya. Peneliti banyak menerima bantuan baik materi maupun non materi dari berbagai pihak selama penulisan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini:

1. Terkhusus kepada orang tua saya Bapak Asmudi, berkat beliau lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang setiap saat tidak pernah berhenti diberikan. Semoga Allah SWT selalu memberikannya kesehatan, panjang umur dan dimudahkan segala urusannya.
2. Kepada Almh. Ibu saya Ibu Uswatun Khasanah, banyak hal sulit yang sudah saya lalui semenjak kepergiannya, tapi itu semua sudah jalan dan takdirnya. Yang menginginkan menghadiri wisuda anaknya tetapi takdir berkata lain. Terimakasih telah menjadi seorang ibu yang begitu hebatnya.

3. Almameter program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman wahid pekalongan.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M yang telah memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini, serta memberikan arahan dan nasehat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak disebutkan satu persatu
6. Terakhir persembahkan untuk diri saya sendiri Nila Anggraini, Terima kasih selalu bertahan dan tidak berputus asa sejauh ini dalam proses perkuliahan.



ABSTRAK

NILA ANGGRAINI. Analisis Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019 - 2023 Menggunakan Pendekatan *Risk-Based Bank Rating (R-BBR)*

Pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai tingkat kesehatan dan kinerja finansial perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin baik keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh kinerja operasional bank. Dalam penelitian ini rasio keuangan dan indikator *Good Corporate Governance* yang digunakan untuk menganalisis pertumbuhan laba Bank Umum Syariah.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Indikator Dewan Komisaris Independen, indikator Dewan Pengawas Syariah, *Return On Equity*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Sampel pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga memperoleh data sebanyak 40 data selama lima tahun yang terdiri dari 8 Bank Umum Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis data panel dengan menggunakan *software Eviews 12*.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil regresi data panel secara simultan (uji F) keseluruhan variabel berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), indikator Dewan Komisaris Independen, dan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan untuk variabel seperti *Non Performing Financing* (NPF), Indikator Dewan Pengawas Syariah, dan rasio *Capital Adequacy Rati* (CAR) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, *Return On Equity* (ROE) dan *Capital Adequacy Rati* (CAR).

ABSTRACT

NILA ANGGRAINI. *Analysis of Profit Growth of Islamic Commercial Banks in Indonesia 2019 - 2023 Using the Risk-Based Bank Rating (R-BBR) Approach*

One metric used to evaluate a company's health and financial success is profit growth in Sharia Banks. A company's finances and financial performance improve with more profit growth. The operational success of Indonesia's Sharia Banks has an impact on their profit growth. The profit growth of Sharia Banks is examined in this study using the financial ratio and Good Corporate Governance metrics.

The objective of this study is to ascertain the simultaneous impact on profit growth of the following variables: Return On Equity, Sharia Supervisory Board Indicator, Independent Board of Commissioners Indicator, Financing to Deposit Ratio, and Non-Performing Financing. Sharia banks that were registered with the Financial Services Authority between 2019 and 2023 made up the study's sample. Purposive sampling was employed in the sample selection process to gather 40 data points from eight Sharia Banking over a five-year period. Panel data Analysis using Eviews 12 software is the Analysis technique employed.

According to the study's findings, profit growth was influenced by the simultaneous panel data regression (F test) results of every variable. According to the study's findings, profit growth is influenced by the Return On Equity (ROE) ratio, the Independent Board of Commissioners indicator, and the Financing to Deposit Ratio (FDR). However, factors like Capital Adequacy Ratios (CAR), Sharia Supervisory Board Indicator, and Non Performing Financing (NPF) have no influenced on profit growth.

Keywords: *Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Independent Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Return On Equity (ROE) and Capital Adequacy Ratios (CAR).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019 - 2023 Menggunakan Pendekatan Risk-Based Bank Rating (R-BBR)”**. penulisan ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini sangat sulit jika diperoleh bantuan dan arahan dari berbagai sumber, mulai dari perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Muhammad Nasrullah, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Serta Staff Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Yang Telah Memberi Ilmu Pengetahuan Dan Dukungan Selama Proses Perkuliahan.
8. Orang Tua Dan Keluarga Peneliti Yang Telah Memberikan Bantuan Berupa Dukungan Material Dan Moral.

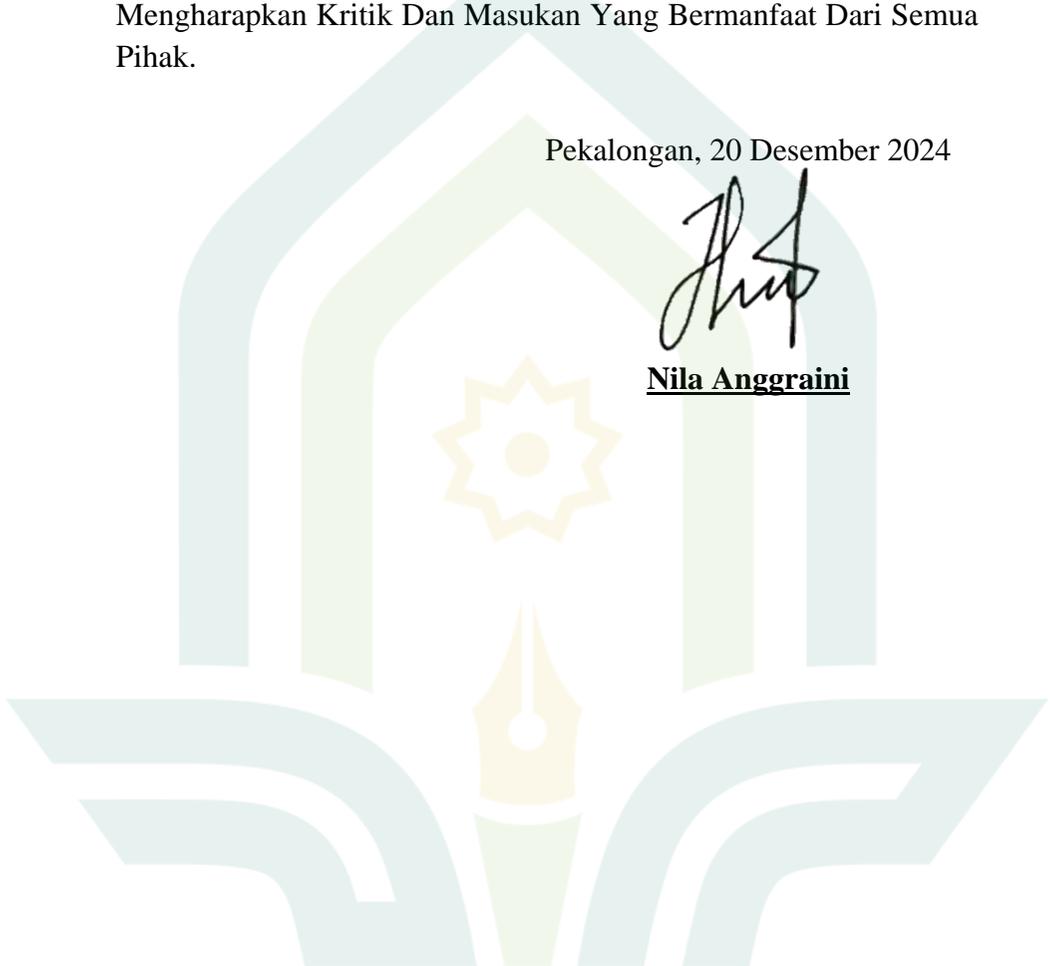
9. Sahabat Serta Teman Yang Telah Banyak Membantu Peneliti Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.

Peneliti Berharap Allah SWT Berkenan Membalas Segala Kebaikan Semua Pihak Yang Telah Membantu. Peneliti Memahami Bahwa Skripsi Ini Masih Jauh Dari Kata Sempurna, Oleh Karena Itu Demi Kesempurnaan Skripsi Ini, Peneliti Mengharapkan Kritik Dan Masukan Yang Bermanfaat Dari Semua Pihak.

Pekalongan, 20 Desember 2024



Nila Angraini



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	25
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	39
D. Variabel Penelitian.....	41
E. Sumber Data.....	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Metode Analisis Data.....	45

1. Analisis Statistik Deskriptif	45
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	46
3. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel ...	47
4. Uji Asumsi Klasik.....	49
5. Uji Hipotesis	50
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Analisis Data.....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Pengujian Model Data Panel.....	55
3. Penentuan Model Data Panel	58
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
5. Persamaan Model Regresi Data Panel	64
6. Pengujian Hipotesis	66
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A
..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
....أ....	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
....ي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
....وُ	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	Qāla
-------	---------	------

رَمَى ditulis Ramā

قِيلَ ditulis Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرْأَةٌ جَمِيلَةٌ Ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ Ditulis *fāṭimah*

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا Ditulis *Rabbanā*

الْبِرِّ Ditulis *al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.
3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيع	Ditulis	<i>al-badi`</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/.

Contoh:

أُمِرْتُ	Ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai`un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi`il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ	Ditulis	<i>Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn</i>
لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ		
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	<i>Ibrāhîm al-Khalîl</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Ditulis Wa mā Muhammadun illā rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Ditulis Lillāhi al-amrujamî'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah.....	2
Tabel 1. 2	Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2019 – 2023	3
Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1	Daftar populasi penelitian.....	40
Tabel 3. 2	Kriteria Sampel Penelitian.....	40
Tabel 3. 3	Sampel Penelitian	41
Tabel 3. 4	Pengukuran Operasional Variabel	42
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel 4. 2	Hasil Regresi Data Panel Model Common Effect Model (CEM).....	56
Tabel 4. 3	Hasil Regresi Data Panel Model Fixxed Effect Model (FEM)	57
Tabel 4. 4	Hasil Regresi Data Panel Model Random Effect Model (REM).....	58
Tabel 4. 5	Hasil Uji Chow	59
Tabel 4. 6	Hasil Uji Hausman.....	60
Tabel 4. 7	Hasil Uji Lagrange Multiplier	61
Tabel 4. 8	Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4. 9	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4. 10	Hasil Uji Random Effect Model (REM)	64
Tabel 4. 11	Hasil Uji t-test	67
Tabel 4. 12	Hasil Uji F	69
Tabel 4. 13	Hasil Uji Simultan.....	70
Tabel 4. 14	Hasil Penelitian	71

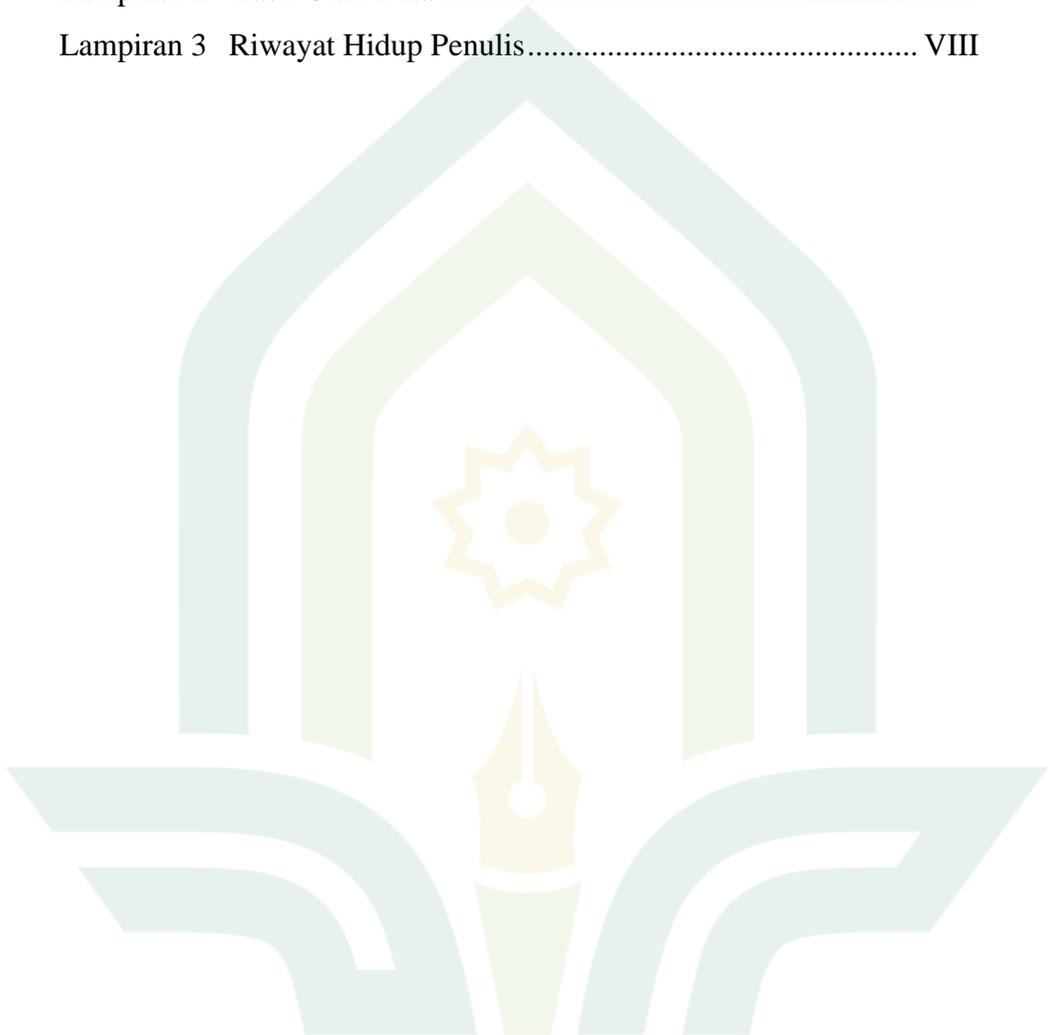
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian	I
Lampiran 2	Hasil Olah Data	III
Lampiran 3	Riwayat Hidup Penulis.....	VIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri perbankan adalah salah satu peranan yang penting sebagai penggerak kegiatan perekonomian di suatu negara, baik maupun buruknya keadaan perekonomian dapat dipengaruhi oleh industri perbankan. Darmawi (2011) Kondisi perbankan terlihat dari fungsi strategis perbankan dalam rangka pemerataan perekonomian nasional dan kontribusi yang dominan dari industri perbankan terhadap industri jasa keuangan. Perbankan menjadi suatu sektor penting untuk upaya membangun perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. Industri perbankan sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 telah menghadapi pasang surut sejak adanya pandemi COVID-19 ditahun 2021. Menurut Kharismawati (2023) keadaan perbankan mengalami tantangan besar selama pandemi COVID-19. Banyak faktor yang menyebabkan penurunan laju perekonomian, seperti Penurunan aktivitas ekonomi, dan Kenaikan pembiayaan bermasalah.

Menurut Kharismawati (2023) keadaan perbankan di Indonesia saat ini masih menjadi pengaruh terbesar dalam menjaga stabilitas sistem keuangan berkaitan dengan faktor utama seperti kebijakan moneter dimana kebijakan suku bunga yang tepat oleh bank sentral dapat mempengaruhi keputusan investasi masyarakat, suku bunga yang stabil mampu mendorong orang untuk menabung dan berinvestasi. Sebagai sektor perbankan yang memiliki peran untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, berbagai Undang-Undang di Indonesia mengatur perbankan, seperti Undang-undang yang relevan yaitu Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 didalamnya menjelaskan mengenai dasar hukum kegiatan perbankan, fungsi bank, pengawasan, serta hak dan kewajiban bank. Undang-undang ini mengklasifikasikan bank dalam beberapa jenis, diantaranya Bank Umum, Bank Sentral, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan Syariah Indonesia, disebutkan bahwa Bank terdiri dari dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah jenis bank yang transaksi dan produk yang ditawarkan umumnya menggunakan suku bunga sebagai dasar operasionalnya. Sedangkan untuk bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan atau operasionalnya sesuai dengan prinsip Islam yang bebas dari unsur riba, gharar, maysir.

Bank syariah dapat bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang produktif dan bermanfaat bagi masyarakat, sehingga diperlukan kepercayaan dari masyarakat, adanya hal tersebut sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bank syariah, karena para nasabah ingin memastikan bahwa transaksi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama (Ikit, 2018). Keadaan perbankan syariah saat ini terus mengalami perkembangan, adanya berbagai jenis bank syariah yang menawarkan layanan keuangan mengacu pada prinsip syariah.

Tabel 1. 1 Perkembangan Jaringan Kantor Perbankan Syariah

	2019	2020	2021	2022	2023
BUS	1.919	2.034	2.035	2.007	1.967
UUS	381	392	445	438	426
BPRS	617	627	659	668	693
Jumlah	2.917	3.053	3.139	3.113	3.086
Peningkatan (%)	7,09%	4,66%	2,82%	-0,83%	-0,87%
Peningkatan (n)	193	136	86	-26	-27

Sumber: website Otoritas Jasa Keuangan, 2024

Tabel 1.1 menyajikan bagaimana keadaan perbankan Syariah berubah dari 2019 hingga 2023, dengan adanya peningkatan dan penurunan jumlah jaringan kantor perbankan syariah. Keberadaan perbankan syariah sejak 2019 sampai 2023 mengalami penurunan jumlah bank dan jumlah unit pada setiap kantornya, hal itu berbanding terbalik dengan UUS dan BPRS selalu adanya kenaikan, baik jumlah kantornya maupun jumlah bank. Menurut Kharismawati (2023) keberadaan jumlah kantor perbankan syariah terus berkurang dari tahun 2021 disebabkan adanya pandemi Covid-19 yang membuat berkurangnya kunjungan nasabah secara fisik ke kantor. Adanya peningkatan dan penurunan jumlah

jaringan kantor Bank Umum Syariah selama beberapa tahun bisa mempengaruhi kondisi laba bank tersebut.

Laba merupakan salah satu aspek penting bagi perusahaan, karena salah satu tujuan utama suatu usaha didirikan. Bank Umum Syariah tentunya mengharapkan laba yang tinggi, dan konsisten demi menjaga kesehatan dan kondisi Bank Umum Syariah dalam keadaan baik. Menurut Fawzi (2021) menyatakan laba perusahaan berperan penting untuk menilai kondisi perusahaan, selain itu dijadikan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan berinvestasi dan adanya laba dapat memperkirakan perubahan kenaikan maupun penurunan laba di masa mendatang. Secara keseluruhan, kenaikan ataupun penurunan laba tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga mencerminkan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Tabel 1. 2 Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2019 – 2023

Tahun	Laba (Miliar Rupiah)	Pertumbuhan Laba
2019	4.195	49,5 %
2020	3.782	- 9,84 %
2021	4.464	18,03 %
2022	7.401	65,79 %
2023	7.927	7,10 %

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (data diolah), 2024

Tabel 1.2 menyajikan laba yang diterima oleh Bank Umum Syariah masih belum stabil, pertumbuhan laba pada tahun 2019 sampai 2020 penurunan laba. Penurunan laba di tahun 2020 disebabkan keberadaan pandemi COVID-19. Namun pada tahun 2021 sampai 2022 mulai meningkat lagi meski peningkatan sebesar 18,03% dan 65,79% di tahun 2023. Akan tetapi pada tahun 2023 pertumbuhan labanya kembali menurun sebesar 7,10%. Menurut Amanda (2023) kenaikan laba dapat memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan tersebut dapat mempertahankan dalam perkembangan ekonomi yang berubah-ubah. Berdasarkan

tabel 1.2 dapat kita simpulkan bahwa Bank Umum Syariah harus menjaga peningkatan laba, karena untuk meningkatkan kelangsungan operasional, memperkuat modal, dengan fokus pada pertumbuhan laba dan penerapan praktik keuangan yang baik. Jika pertumbuhan laba yang stabil dan terus menerus dapat berpengaruh untuk hasil kinerja keuangan yang baik secara keseluruhan.

Kinerja merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan, kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan bank dari periode tahun sebelumnya dan sebagai prospek masa depan baik itu peningkatan maupun penurunan (Anwari, 2020). Menurut Arifin (2022) mengungkapkan, kinerja suatu perbankan khususnya pada Bank Umum Syariah dapat dilihat dari pertumbuhan labanya, laba tersebut sebagai tolak ukur kinerja dari perbankan. Penilaian dari kinerja keuangan suatu bank akan membuktikan bagaimana bank tersebut mengalami peningkatan ataupun penurunan laba, serta supaya mempertahankan pertumbuhan labanya.

Kinerja keuangan dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui hasil kinerja tersebut dengan analisis rasio, salah satu yaitu penilaian kinerja keuangan yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004, yaitu kualifikasi menggunakan Metode CAMELS (*capital, asset quality, management, earnings, liquidity, dan sensitivity*). Penerapan Metode CAMELS diberlakukan, Bank Indonesia menerbitkan peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 yang membawa perubahan dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Peraturan ini memperkenalkan pendekatan baru yang lebih komprehensif dan mendetail, Di dalam pasal tersebut menjelaskan mengenai pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR). Menurut Herviani (2019) menyatakan Pendekatan ini dianggap mampu mengukur kondisi kesehatan bank dan mengidentifikasi potensi bahaya sehingga tindakan korektif yang tepat dapat dilakukan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 bahwa Metode *Risk-Based Bank Rating* (R-

BBR) mencakup empat faktor penilaian yaitu faktor Profil Risiko (*Risk Profile*), faktor *Good Corporate Governance*, faktor *Earnings*, faktor *Capitals*. Metode R-BBR bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko utama yang dihadapi oleh bank, sehingga memungkinkan pihak bank untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif. Dengan mengetahui posisi bank dalam menghadapi risiko tertentu, bank dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang lebih baik untuk menjaga keberlanjutan operasionalnya

Menurut (Munandar, 2023) Penilaian terhadap faktor *Risk Profile* mencakup kualitas aset, manajemen risiko, kualitas manajemen, risiko pembiayaan, risiko pasar. Salah satunya yaitu jenis penilaian Risiko Pembiayaan, yang dimana Peran bank syariah dalam penyaluran pembiayaan perlu melibatkan suatu risiko. Dalam konteks bank syariah, rasio *Non-Performing Financing* (NPF) merupakan indikator dalam menilai risiko pembiayaan (Ishak, 2022). Rasio ini adalah indikator yang penting dalam analisis keuangan karena tingginya nilai *Non-Performing Financing* (NPF) menandakan bank mempunyai pembiayaan bermasalah, jika hal tersebut terjadi bisa mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Selain itu pentingnya Risiko likuiditas di bank syariah, yang dapat ditentukan dengan melihat rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), menurut (Anggarini, 2018) rasio FDR memberikan gambaran tentang likuiditas lembaga keuangan, rasio FDR terlalu tinggi bisa menunjukkan bahwa bank terlalu banyak menyalurkan pembiayaan yang dapat mengurangi likuiditas. Selain itu, bank dapat memastikan bahwa kegiatan operasionalnya dikelola secara efisien untuk menurunkan biaya yang tinggi yang terkait dengan pengelolaan likuiditas, dan bahwa bank selalu dapat melikuidasi asetnya dengan cepat. Menurut Sari (2022) jika nilai rasio FDR seimbang dan dikelola dengan baik berkontribusi pada pertumbuhan laba berkelanjutan dengan memaksimalkan

pendapatan dari pembiayaan, mengelola risiko dengan baik dan menjaga likuiditas.

Penilaian Faktor *Good Corporate Governance*, metode *Risk Based Bank Rating* merupakan aspek penting untuk menilai kinerja bank. *Good Corporate Governance (GCG)* ialah sebuah sistem dalam perusahaan untuk mengatur antara pihak pengelola, kreditur, pemerintah, pemegang saham, hingga penanggung jawab kepentingan baik dari internal maupun eksternal (Utiyati, 2022). *Good Corporate Governance* diharapkan menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat. Untuk memenuhi terlaksananya *Good Corporate Governance* yang baik perlu adanya peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Bank Umum Syariah dalam upaya mewujudkan *Good Corporate Governance*. Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan independen yang ditempatkan pada suatu bank syariah yang berperan mengawasi penerapan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Menurut Maisaroh (2023) keberadaan Dewan Pengawas syariah (DPS) diperlukan untuk melindungi tidak adanya investasi yang tidak halal yang tidak dapat ditelusuri langsung oleh masyarakat awam melalui laporan keuangan. Sebagai sektor perbankan syaria'ah maka Bank Umum Syariah kegiatan operasionalnya perlu diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Selain keberadaan Dewan Pengawas Syariah, pembentukan Dewan Komisaris Independen (DKI) merupakan langkah penting dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Menurut Nanang (2011) pelaksanaan dari *Good Corporate Governance* diperlukan adanya pengawasan dari Dewan Komisaris Independen (DKI), dengan adanya keberadaan dewan Komisaris Independen bisa menunjang adanya penyelenggaraan suatu perusahaan dengan sangat baik. Qothrunnada (2021) mengungkapkan DKI dapat membantu mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang dihadapi oleh perusahaan, Dewan Komisaris Independen (DKI) bekerja sama dengan manajemen untuk mengembangkan dan

menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan.

Penilaian faktor Rentabilitas (*Earnings*), merupakan bagian penting dari analisis keuangan suatu perusahaan. Faktor rentabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, dan efisiensi dalam menghasilkan dan mengelola usaha pada periode tertentu (Anwari, 2020). Menurut Harrie (2019) bahwa penilaian faktor ini sangat penting untuk memahami kinerja finansial suatu perusahaan, evaluasi kinerja ini dilakukan atas dasar pemeriksaan menyeluruh terhadap profitabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu penentu dalam mengukur rentabilitas salah satunya adalah menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE), Harrie (2019) mengungkapkan *Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham, Para investor menggunakan rasio ini untuk mengevaluasi potensi investasi.

Selanjutnya penilaian dengan faktor permodalan (*capital*), menurut Priandini (2021) penilaian dengan faktor permodalan memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan perusahaan, risiko, dan potensi pertumbuhannya. Dengan cara menganalisis biaya modal, ketersediaan sumber pendanaan, serta kinerja keuangan, investor dan manajer dapat membuat keputusan yang lebih informasi tentang investasi dan strategi bisnis. Untuk menghitung faktor permodalan (*capitals*) dalam konteks keuangan, terutama untuk bank dan lembaga keuangan terdapat beberapa rasio yang digunakan salah satunya yaitu peneliti menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menilai faktor permodalan (*capital*). Sukartaatmadja (2021) mengungkapkan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan pada pengukuran kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menutupi risiko yang terkait dengan aset dan operasionalnya, Pihak perbankan harus memenuhi standar rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang telah ditetapkan oleh Otoritas Keuangan dalam menjaga stabilitas sistem ekonomi. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan faktor

permodalan sangat penting dalam menilai stabilitas dan keamanan bank dengan memastikan kecukupan modal yang memadai, bank dapat menghadapi risiko dengan lebih baik, menjaga kepercayaan nasabah maupun para investor.

Berdasarkan penelitian terkait metode *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR), hal ini didukung oleh adanya *Research gap* pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh sugiharto (2024) yang berjudul “Pengaruh *Risk Based Bank Rating* terhadap tingkat kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (Studi pada bank BPR Se-Karasidenan Madiun)” dari hasil penelitian tersebut didapat bahwa faktor *Risk Profile*, *Earnings*, dan *Capital* berpengaruh positif terhadap tingkat kesehatan Bank BPR Se-Karasidenan Madiun sedangkan untuk faktor *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap tingkat kesehatan Bank BPR Se-Karasidenan Madiun.

Penelitian yang dilakukan oleh Syahputra (2024) yang berjudul “Pengaruh *Risk Profile* dan *Good Corporate Governance* terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah di Indonesia periode 2018-2022” dari hasil penelitian tersebut didapat bahwa faktor *Risk Profile* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah di Indonesia, sedangkan fafaktor *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti terkait Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia melalui pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR). Masa penelitian ini penulis lima tahun dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023 Menggunakan Pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor Profil Risiko (*Risk Profile*) yang diukur dari Rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah faktor *Good Corporate Governance* yang diukur dari indikator Dewan Komisaris Independen (DKI) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah faktor Rentabilitas (*Earnings*) yang diukur dari Rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah faktor Permodalan (*Capitals*) yang diukur dari Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah periode 2019-2023?
5. Apakah Metode *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR) berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari faktor *Risk Profile* yang diukur dari rasio *Non Performing Financing* (NPF) dan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2023
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari faktor *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur menggunakan indikator Dewan Komisaris Independen (DKI) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2023

3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari faktor Rentabilitas (*Earnings*) yang diukur menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2023
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari faktor Permodalan (*Capital*) yang diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2023
5. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan dari Metode *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR) terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2019-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan berbagai manfaat yang berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan terkhusus kepada pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pemahaman penulis serta pembaca terkait pertumbuhan laba Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan pendekatan Metode *Risk-Based Bank Rating* (R-BBR)

2. Manfaat praktis

a. Bagi Akademisi

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bagi para peneliti yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang kinerja keuangan perbankan Islam, khususnya Bank Umum syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Bagi Peneliti Selanjutnya

b. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian yang dilakukan dapat menambah pengetahuan dan digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya tentang bagaimana penerapan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) pada kinerja keuangan bank yang memengaruhi pertumbuhan laba.

c. Bagi Bank Umum Syariah

Dalam upaya memberikan saran bagi Bank Umum Syariah tentang cara mengevaluasi pertumbuhan laba bank berdasarkan indikator tertentu, supaya dapat memilih tindakan terbaik untuk diikuti di masa mendatang.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang bagaimana latar belakang masalah, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini, akan dijelaskan berbagai jenis teori yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *Sunaling Theory* (Teori Sinyal), serta menjelaskan rumus perhitungan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Kemudian dalam bab ini juga menjelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kerangka berpikir serta terdapat hipotesis penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

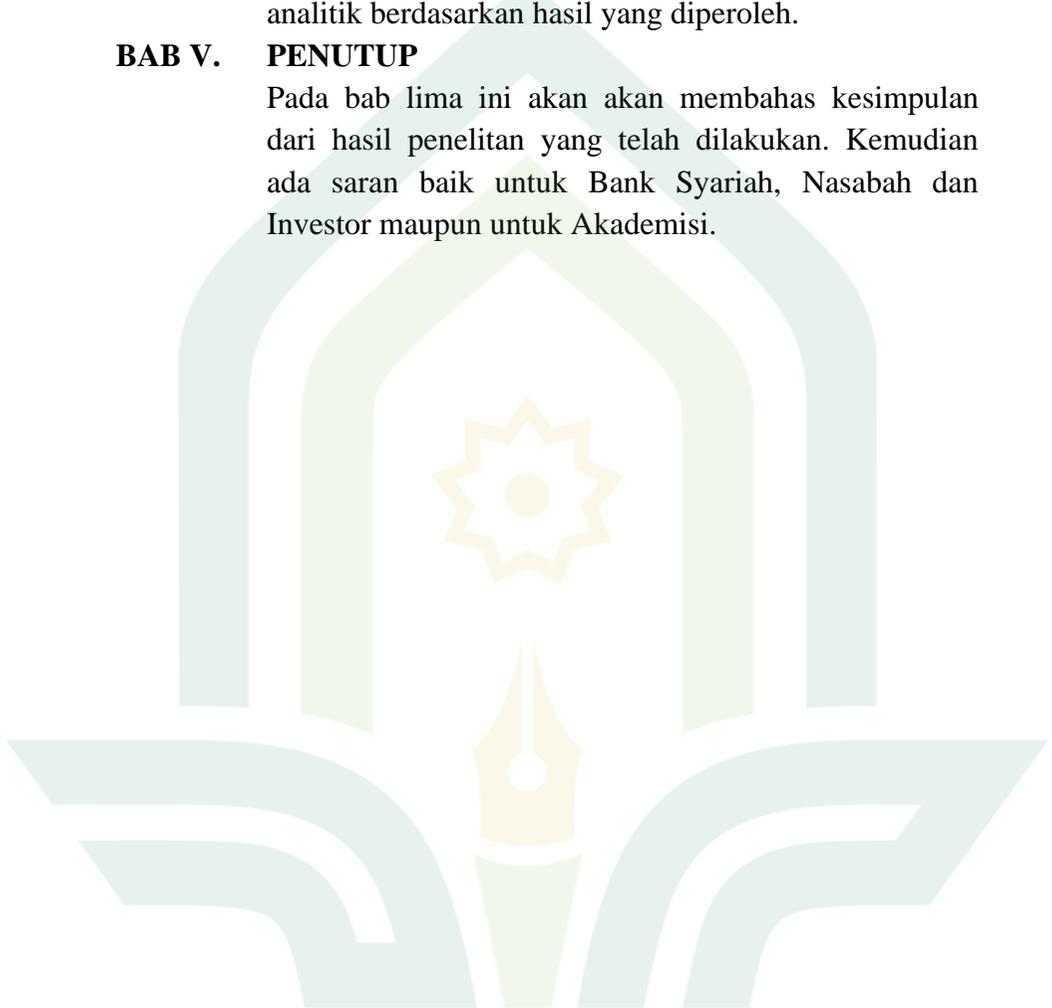
Pembahasan dalam bab ini terkait dengan jenis dan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Kemudian menggunakan populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 secara berturut turut. dan sampel berjumlah delapan, serta variabel penelitian. Bab ini kemudian membahas sumber data serta teknik pengumpulan data dilakukan. Kemudian membahas teknik analisis data secara mendalam pada penelitian ini, yaitu Analisis Deskriptif, Model Estimasi Regresi Data Panel, Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan mulai dari gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data yang dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan secara deskriptif analitik berdasarkan hasil yang diperoleh.

BAB V. PENUTUP

Pada bab lima ini akan akan membahas kesimpulan dari hasil penelitan yang telah dilakukan. Kemudian ada saran baik untuk Bank Syariah, Nasabah dan Investor maupun untuk Akademisi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian model regresi data panel didapatkan bahwa model regresi data panel yang terbaik untuk model regresi dalam penelitian ini adalah model regresi dengan *Random Effect Model*.
2. Hasil pengujian uji regresi data panel secara parsial (uji *t*) diketahui bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap pertumbuhan laba sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji *t* pada variabel X1 yaitu *Non Performing Financing* (NPF) yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar -0,585103 dengan nilai probability sebesar $0,5625 > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba.
 - b. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji *t* pada variabel X2 yaitu *Financing Deposit to Ratio* (FDR) yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 7,228662 dengan nilai probability sebesar $0,0000 < 0,05$. Artinya bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
 - c. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji *t* pada variabel X3 yaitu Dewan Komisaris Independen yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2,477396 dengan nilai probablity $0,0185 < 0,05$. Artinya bahwa Variabel Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
 - d. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji *t* pada variabel X4 yaitu Dewan Pengawas Syariah yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar -0,860490 dengan nilai probablity $0,3957 > 0,05$. Artinya bahwa Variabel

Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

- e. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji *t* pada variabel X5 yaitu *Return On Equity* (ROE) yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 2,778935 dengan nilai *probability* $0,0089 < 0,05$. Artinya bahwa Variabel *Return On Equity* (ROE) Maka hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.
 - f. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji *t* pada variabel X6 yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar -1,406488 dengan nilai *probability* $0,1689 > 0,05$. Artinya bahwa Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Maka hal ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan laba.
3. Berdasarkan hasil regresi data panel secara simultan (uji F) ditemukan bahwa secara simultan keseluruhan variabel berpengaruh secara simultan hal ini dibuktikan dengan nilai *probability* F-statistik sebesar 0,0000002 ($< 0,05$).
 4. Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.576790 , hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 57,67%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah

Bagi Bank Syariah, supaya lebih memperhatikan tingkat rasio keuangan, karena kondisi pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah cenderung naik turun setiap periodenya, dalam hal ini bank diharapkan dapat memperbaiki kinerja dengan terus meningkatkan pelayanan nasabah supaya pihak masyarakat dapat terus mempercayakan uangnya untuk disimpan di bank.

2. Nasabah dan Investor

Bagi nasabah dan investor apabila ingin melakukan pembiayaan dan menginvestasikan dananya harus melihat seberapa besar rasio *Return On Equity* (ROE) dan rasio *Non Performing Financing* (FDR) bisa memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba Bank Umum Syariah.

3. Akademisi

Penelitian ini supaya bisa dijadikan referensi tambahan bagi kepustakaan pihak kampus. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan risiko operasional lainnya. Periode penelitian dapat diperbarui atau lebih lama supaya hasil yang didapat menjelaskan berbagai fenomena yang terjadi berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis masih mempunyai beberapa keterbatasan antara lain :

1. Periode sampel penelitian hanya meneliti selama periode lima tahun, dari tahun 2019 sampai dengan 2023
2. Variabel independen yang digunakan terbatas hanya enam variabel. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani, D. R., & Wiryono, S. K. (2012). The Effect of Good Corporate Governance and Financial Performance on The Corporate Social Responsibility Disclosure of Telecommunication Company in Indonesia. *Indonesian Journal of Business Administration*, 1(5), 296–.
- Achmad, Purwanti, W., Rating, B., Terhadap, R., & Keuangan, K. (2021). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating (Rbbr) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Kategori BUKU 3 Periode Tahun 2018-2020)*.
- agus tri basuki, nano prawoto. (2009). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (dilengkapi aplikasi SPSS & EVIEWS)*.
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 12–24. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.527>
- Anggarini. (2018). *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Tbk Periode 2013-2017. 2019. Skripsi*.
- Anggraini, & Ermawati (2020). "Pengaruh Komisaris Independen Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, hal. 61-70.
- Aprilia, P., Rompas, Maramis, J. J. L., & Arina, K. K. (2024). Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Risk Based Bank Rating (RBBR) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank BUMN Periode 20013-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(1).
- Asnaini, S. W., Radita, F. R., & Maesaroh, S. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating

Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Communication Education*, 16(2). <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v16i2.273>

- Azizah, siti N. (2021). *Dewan Direksi, Dewan Komisari Independen, Dewan Pengawas Syariah dan Kinerja Keuangan*. 7, 46–59.
- Azizah, A., & Rois, M. (2024). *Health Level Of Sharia Commercial Banks Study With Risk Based Bank Rating (Rbbr) Approach For The Years*. 7(1), 127–135.
- Azizah, J. (2020). *Pengaruh dewan komisaris, komite audit, dan dewan pengawas syariah terhadap kinerja perbankan syariah* (. 2(1), 2554–2569.
- Baihaqy, M. H. Al. (2017). “Tingkat Kesehatan Bank dan Laba pada Bank Umum Syariah.” *Urnal Ilmu Akuntansi*, 10(P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190), 79–92. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i1.6119>
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dr.Ir.Harrie Lutfie, S.E.;Donni Juni Priansa, S.Pd., S.E., M. . (2019). *Manajemen Bisnis Perbankan Kontemporer, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, hal.418*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA.
- Dwiridotjahjono, J. (2010). *Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia*. 5(2), 101–112.
- Dzanizar, M., & Arifin, M. (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 1504–1520.
- Elisah, S. N., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 2(5), 61–70.
- Elius Heluka. (2016). *Analisis Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Ptp Nusantara Ii Kebun Arso Kabupaten*

Keerom. 7, 1–9.

- Faisal, Y. (2021). “Pengaruh tingkat kesehatan bank syariah dan maqasyid syariah indeks terhadap pertumbuhan laba dengan good corporate governance sebagai variabel moderating.” *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan) - Volume 3, Nomor 2*.
- Fawzi, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Rasio *Profitabilitas* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi Kasus PT . BTPN Syariah Tbk di Tahun 2017-2021) Concepts (SFAC) No1 bahwa selain untuk menilai kinerja man. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 69–80.
- Ghozali, I. (2011a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011b). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang* (p. h.19).
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Govina, Sonia Putri, Rafika Rahmawati, R. pahlevi. (2023). Kinerja keuangan Bank terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2020. *Jurnal PETA*, 7(e-ISSN 2528-2581), 134–146.
- Guicheldy, A., & Sukartaatmadja, I. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional Terhadap Pertumbuhan Laba Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.496>
- Handayani, N., & Sampurna, S. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI (Studi Empiris pada Sub Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) Laju Pertumbuhan Industri Food and Beverages*. 1–20.

- Harrie Lutfie, D. J. P. (2019). *Manajemen Bisnis Perbankan Kontemporer*.
- Herviani, Y. R. & D. F. (2019). "Komparasi Bank Umum Syariah Indonesia dan Malaysia ditinjau dari RBBR dan Islamicity Performance," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 11.
- Hermawan, Meutia & Handayani, "Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor konstruksi dan bangunan di bursa efek indonesia". *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*. 4(3), 186-195.
- Hutabalian, N., & Amran. (2024). The effect of return on assets (roa) and ratio on equity (roe) on *profit growth* at pt. bank rakyat indonesia (persero) tbk listed on bei in 2014-2023. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7, 9170–9177.
- Ifada Mufidatul Ula, S. (2024). Pengaruh Risk Based Bank Rating Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (Studi Pada Bank. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (Jakpt)*, 2(1), 125–134.
- Ikit. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta : Penerbit GAVA MEDIA,
- Indah, S., Zahro, F., Ghafur, A., & Nasrifah, M. (2024). Pengaruh NPF , FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas BTN Syariah. 09(01), 29–41. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1314>
- Indra surya, I. Y. (2006). "Penerapan Good Corporate Governance", *Jakart: Kencana*, hal.132.
- Ishak, I. M., & Pakaya, S. I. (2022). Pengaruh Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Di Perbankan Syariah Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Tahun 2013-2020). *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 66–70. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14235>
- Istia, Cicilia Erly, Nida Nusaibatul Adawiyah, R. S., & Suryan, M.

- (2024). Determinan Harga Saham Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 16423–16439.
- Kasmir. (2014a). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ketujuh*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, hal.204.
- Kasmir. (2014b). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kharismawati. (2023). Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Setelah Pandemi. *Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 22–28.
- M Rizki Nurhuda, & Safi'i, A. (2023). Prediksi Financial Distress Bank Syariah di Indonesia dengan Analisis Risk-Based Bank Rating. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(2), 175–187. <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i2.1156>
- Mardalis. (2004). *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryana. (2018). *LABA DAN ARUS KAS*, “Suatu Kajian Terkait Set Kesempatan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (M. S. Mulia Andirfa, SE. (ed.); p. 13).
- Mauliddia, N. C. (2024). PADA BANK TABUNGAN PENSIUN NASIONAL SYARIAH PERIODE 2014-2021. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 9(pISSN: 2599-2929| eISSN: 2614-1124), 1–16.
- Muh.Syafriansyah. (2020). Pengaruh *Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.* yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(e-ISSN : 2656-775X).
- Muhammad, R. W. & R. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi : Studi pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2016-2020. *At-Taradhi : Jurnal Studi Ekonomi*, XIII(P-ISSN: 1979-3804, E-ISSN: 2548-9941).

- Muhammad Syaifullah, Khairul Anwari, M. akmal. (2020). *Kinerja keuangan bank syariah. Pt. Rajagrafindo Persada* (Facurrrazi (ed.)).
- Mujaddid, G. F. S. & F. (2021). *Pengaruh pembiayaan umkm dan rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba bank umum syariah di indonesia*. 9, 119–136.
- Munandar, A. S. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada PT. BPR Supra Artapersada KC. Cibadak*. 1(4).
- Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*, (Jakarta: Rajawali Press).
- Permatasari, I. (2014). *Pengaruh Implementasi good corporate governance terhadap permodalan dan kinerja perbankan di Indonesia dan manajemen risiko sebagai variabel intervening*.Jurnal.ISSN.2381-8968.
- Pupitowati, N. I., & Mulya, A. A. (2017). Pengaruh Ukuran Komite Audit, Ukuran Dewan Komsaris Independen, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusioanal terhadap kualitas laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1).
- Priandini, M. (2021). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Menggunakan Pendekatan Risk Based Bank Rating (RBBR)*. 1–10.
- Qothrunnada, & Wardana, G. K. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 06(2), 145–160.
- Rafsan, N. H. dan H. (2016). “*Pengaruh Intenal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Syariah,*” *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1 No, 1.

- Rahmawati, I., & Jaya, U. B. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di*. 4(2).
- Rahmawati, Y., Djatnika, D., & Nurdin, A. A. (2023). *Analisis Islamicity Performance Index serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah Periode 2017-2022*. 4(1), 186–202.
- Romadhon, I. (2020). *Analisis Pengaruh Finance to Deposit Ratio (FDR), Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil , Pembiayaan Sewa-Menyewa dan Non Performance Finance (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019*.
- Siti Maisaroh. (2023). *Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking Islamicity Performance Index , Good Corporate Governance Quality*. 3(1), 1–13.
- Sriyana, J. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Statistika Untuk Penelitian, Bandung : Alfabeta CV*.
- Surahman, M. R. (2016). *“Metodologi Penelitian”*, Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan, hal.55.
- Syahputra, P. F., Hendarmin, R. M. R., & Nurkholis, K. (2024). *Pengaruh Risk Profile Dan Good Corporate Governance Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia periode 2018-2022*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 11(5), 1822–1832.
- Syukron Sazlay, Fera Nelfianti, D. H. S. (2022). *Komparasi Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 5(1), 115–127.

- Theterissa, L., Ariani, M., & Wibowo, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Non Devisa Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(2), 492. <https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1774>
- via ayu pratiwi, N. (2022). *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid – 19*. 23(1), 7–16.
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2018). *Metode Rgec : Penilaian Tingkat Kesehatan*. 04(02), 170–184.
- Wahidah, U., Erawati, T., & Putri, I. D. K. (2023). The Influence Of *Risk Profile*, Earnings, And Capital On Banking *Profit Growth* On The Indonesia Stock Exchange (Case Study On Banking On The Idx For The 2019-2021 Period). *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 1–11.
- Wibowo, agung edy. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian, Yogyakarta: Gava Media* (p. 1).
- Yusuf, N. F., Alam, S., & Arsyad, M. (2022). Tinjauan Kesehatan Perbankan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3), 155–168.